

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL DENGAN SUPPORT MENTAL UNTUK MENGATASI KECEMASAN ANEMIA

Fitria Andini Azzahra¹, Rifka Primadiany Winahyu², Sri Wulan Ratna Dewi³,
Neli Sunarni⁴, Rosidah Solihah⁵
STIKes Muhammadiyah Ciamis
Fitriaandini150@gmail.com

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil disebut "potensial danger to mother and child" potensial membahayakan ibu dan anak sehingga menimbulkan kecemasan berlebih selama kehamilan. Dengan diberikan asuhan berupa support mental dapat mengatasi kecemasan ibu terhadap anemia. Asuhan yang diberikan menggunakan metode pendekatan proses manajemen asuhan kebidanan berdasarkan 7 langkah Varney. Sesuai hasil observasi ibu mengalami anemia berat disertai kecemasan berlebih. Berdasarkan asuhan yang telah diberikan yang sesuai dengan perencanaan kecemasan ibu terhadap anemia dapat teratasi.

Kata kunci : *Support Mental, Kecemasan, Kehamilan Anemia*

ABSTRACT

Anemia in pregnant women is called "potential danger to mother and child" potentially endangering mother and child, causing excessive anxiety during pregnancy. by being given care in the form of mental support can overcome maternal anxiety about anemia. The care provided uses a midwifery care management process approach based on the 7 steps of Varney. according to the results of observations the mother had severe anemia accompanied by excessive anxiety. based on the care that has been given in accordance with the planning of the mother's anxiety about anemia can be resolved.

Keywords : *Support Mental, Worry, Pregnancy with Anemia*

PENDAHULUAN

Anemia menjadi salah satu masalah utama yang belum teratasi khususnya pada Ibu hamil. Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia.

Data dari World Health Organization (WHO) 2010, secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia meningkat

dibandingkan dengan 2013, pada tahun 2013 sebanyak 37,1% ibu hamil anemia sedangkan pada tahun 2018 meningkat menjadi 48,9% (Riskesdas, 2018).

Anemia pada ibu hamil berdampak buruk bagi ibu maupun janin. Kemungkinan dampak buruk terhadap ibu hamil yaitu proses persalinan yang membutuhkan waktu lama dan mengakibatkan perdarahan serta syok akibat kontraksi (Fikawati, 2015).

Anemia pada ibu hamil disebut "potensial danger to mother and child" (potensial membahayakan ibu dan anak).

Hal tersebut berdampak terhadap perubahan fisiologis dan psikologis Ibu, sehingga menimbulkan kecemasan berlebih selama kehamilan. Menurut penelitian Fauziah (2016) kecemasan tersebut merekam situasi psikologis pada kehamilannya serta dapat mengetahui faktor resiko yang dipengaruhi oleh kondisi emosional, tingkat kecemasan yang lebih tinggi akan mengakibatkan depresi Ibu pasca kelahiran bayi sehingga meningkatkan resiko *syndromblue*.

Dalam keadaan tersebut Ibu hamil membutuhkan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan (Manuaba, 2007). Cara untuk menghadapi kecemasan, salah satunya dengan *Support Mental*. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus tentang "Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan *Support Mental* Untuk Mengatasi Kecemasan Anemia".

METODE STUDI KASUS

Studi Kasus penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan proses manajemen asuhan kebidanan berdasarkan 7 langkah Varney yang meliputi: pengkajian, , interpretasi data, identifikasi diagnosa dan masalah potensial, identifikasi tindakan segera dan atau kolaborasi, rencana menyeluruh asuhan kebidanan, pelaksanaan dan evaluasi.

HASIL STUDI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Ibu hamil Ny. A Umur 20 Tahun G1P0A0 hamil 24 minggu dengan Anemia pada tanggal 5 Juni 2021 didapatkan hasil bahwa ibu mengeluh sering merasa cepat lelah, gelisah, lemas, pusing, memiliki riwayat anemia dan kecemasan berlebih.

Keadaan umum Ibu nampak lemah, Kesadaran Composmentis, BB: 50 kg, TD: 120/80 mmHg, N: 84x/m P: 21x/m, S: 36°C, Lila: 26,5 cm, Konjungtiva Ibu terlihat pucat. TFU: 17 cm, Balt (+), DJJ: 140x/m, usia kehamilan 24 minggu, TP: 25 September 2021. Pemeriksaan laboratorium Hb: 7 gr/dl.

Analisa data dari kasus tersebut didapatkan hasil G1P0A0, hamil 24 minggu dengan anemia berat disertai kecemasan berlebih, janin tunggal hidup, Intra Uterin.

Penatalaksanaan yang dilakukan antara lain: menginformasikan hasil pemeriksaan, memberikan KIE tentang tanda bahaya anemia pada kehamilan, Menganjurkan Ibu untuk mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi, Menganjurkan Ibu untuk istirahat yang cukup, Mengingatkan Ibu untuk meminum tablet Fe secara teratur, Melakukan komunikasi teurapetik, Mendorong keluarga terutama suami untuk memberikan motivasi dan perhatian lebih, Menganjurkan Ibu untuk pemeriksaan Hb ulang.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan asuhan kebidanan pada Ibu hamil Ny. A dengan Anemia berat disertai kecemasan berlebih, tidak ada kesenjangan antara teori dengan asuhan yang telah dilakukan.

Anemia merupakan suatu keadaan ketika jumlah sel darah merah atau konsentrasi pengangkut oksigen dalam darah Hemoglobin (Hb) tidak mencukupi untuk kebutuhan fisiologis tubuh (Kemenkes RI, 2013).

| Klasifikasi Anemia Gravidarum Menurut WHO | |
|---|---------------|
| Normal | ≥ 11 gr% |
| Anemia Ringan | 9-10 gr% |
| Anemia Sedang | 7-8 gr% |
| Anemia Berat | < 7 gr% |

Pada kunjungan ANC tanggal 5 juni 2021, penulis menemukan tanda dan gejala anemia dari data subjektif dimana Ibu mengatakan sering merasa cepat lelah, gelisah, lemas, pusing, memiliki riwayat anemia dan kecemasan berlebih. Pada pemeriksaan objektif juga ditemukan tanda-tanda anemia pada Ny. A, dimana konjungtiva Ibu terlihat pucat dan pada pemeriksaan penunjang (pemeriksaan kadar Hb) didapatkan hasil kadar Hb Ibu 7 gr/dl.

Berdasarkan urain diatas dan kadar Hb Ibu yaitu 7 gr/dl, penulis mengkategorikan anemia yang dialami Ibu adalah anemia berat, penggolongan ini sesuai dengan tinjauan teori.

Ketentuan Permenkes No. 88 Tahun 2014 tentang standar Tablet Tambah

Darah (TTD) bagi wanita usia subur dan Ibu hamil yang dilakukan oleh Bidan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), dengan ketentuan yang berlaku, dan faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya sebagai cara untuk mengatasi anemia

Anemia pada ibu hamil berdampak buruk bagi ibu maupun janin. Kemungkinan dampak buruk terhadap ibu hamil yaitu proses persalinan yang membutuhkan waktu lama dan mengakibatkan perdarahan serta syok akibat kontraksi (Fikawati, 2015). Hal tersebut menyebabkan kecemasan berlebih pada ibu hamil.

Freud (dalam safaria, 2012: 49) menyatakan bahwa kecemasan adalah reaksi terhadap ancaman dari rasa sakit maupun dunia luar yang tidak siap ditanggulangi dan berfungsi memperingatkan individu akan tanda bahaya (Gitleman, 2014)

Pada asuhan Ny. A mengalami kecemasan berlebih yang dapat memicu perubahan pola hidup yang tidak baik bagi ibu dan janin dalam kandungan. Komunikasi teurapetik yang efektif dapat membantu ibu memperjelas dan mengurangi beban perasaan dan pikiran, membantu mengambil tindakan yang efektif, mempengaruhi seseorang, lingkungan fisik dan diri sendiri (Iriadi, 2012)

Dukungan dari keluarga dan suami sangat mempengaruhi mental dan kesehatan ibu selama masa kehamilan dan membantu

mengurangi kecemasan Ibu yang mengalami anemia.(Ayu, 2017)

sehingga keadaan ibu semakin membaik.(Sulastrri & Nurhiadayati, 2014)

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan asuhan kebidanan pada Ny. A Umur 20 Tahun G1P0A0 dengan Anemia yang disertai kecemasan berlebih, tidak ada kesenjangan antara teori dan studi kasus. Kecemasan yang ibu alami berasal dari tanda dan gejala yang ibu rasakan mengacu pada anemia berat sehingga memperburuk keadaan ibu. Setelah dilakukan komunikasi terapeutik dan juga adanya perhatian serta dukungan dari keluarga yang menjadi support mental terhadap ibu, kecemasan ibu terhadap bahaya anemia dapat diatasi

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, W. (2017). *hubungan tingkat kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi TTD di wilayah kerja puskesmas sidement 2015*. 4(2), 2–3. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/239/>
- Iriadi, S. (2012). *2011. Komunikasi Terapeutik*.
- Sulastrri, & Nurhiadayati, R. D. (2014). Hubungan Antara Pemberian Suplemen Fe, Vitamin C, Dan Jarak Kehamilan Terhadap Status Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo. *Prosiding Seminar Nasional Food Habit and Degenerative Diseases*, 1(1), 63–66.